

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis regresi yang dilaksanakan mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 11 Bandung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap sertifikasi guru secara umum sudah cukup baik, persepsi responden terhadap sertifikasi guru pada kualifikasi akademik merupakan indikator yang paling tinggi skornya 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualifikasi akademik menjadi indikator paling dominan karena kualifikasi akademik sebagaimana disebutkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mewajibkan guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik guru pada semua jenis dan jenjang pendidikan diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat (S1/DIV). Oleh karena itu dalam pelaksanaannya peserta yang mengikuti uji sertifikasi kualifikasinya harus sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam undang-undang yakni melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat (S1/DIV). Sedangkan indikator dari sertifikasi guru yang paling rendah adalah karya pengembangan profesi 69,2%, Guru sebagai pendidik tidak hanya melaksanakan proses pembelajaran tetapi guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya,

sehingga menghasilkan suatu hasil karya didalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan agen pembelajaran, akan tetapi para guru memiliki kegiatan luar dari pendidikan sehingga hal tersebut yang masih belum tercapai oleh para guru.

2. Tanggapan responden terhadap kinerja guru secara umum sudah cukup baik, persepsi responden terhadap kinerja guru pada kompetensi pedagogik merupakan indikator yang paling tinggi skornya (31%), hal ini dikarenakan seorang guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sedangkan indikator yang paling rendah skornya adalah indikator kompetensi profesional (19%), yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik dalam standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan, hal ini dikarenakan tidak mudahnya menjadi seorang guru untuk memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran yang memungkinkan membimbing peserta didik sesuai dengan standar nasional pendidikan.
3. Besarnya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa sertifikasi guru mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru, nilai dari korelasi ( $r$ ) adalah sebesar 0,757. Hal ini berarti bahwa antara sertifikasi guru dengan kinerja guru yang akan dibentuk mempunyai korelasi dalam kategori kuat. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu

dengan mengkuadratkan koefisien korelasi  $r^2 \times 100\% = (0,757)^2 \times 100\%$  diperoleh hasil sebesar 57.4% yang berarti bahwa perubahan variabel kinerja guru sebesar 57.4% dipengaruhi oleh sertifikasi guru. Sedangkan sisanya sebesar 42.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar penelitian yaitu (1). Unjuk kerja, (2). Penguasaan Materi, (3). Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, (4). Penguasaan cara-cara penyesuaian diri, (5). Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Dari hasil perhitungan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sertifikasi guru di SMK Negeri 11 Bandung telah diterapkan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai sertifikasi guru yang dapat meningkatkan kinerja guru, yaitu:

1. Uji sertifikasi guru positif, akan tetapi walaupun demikian masih memiliki kekurangan seperti pada karya pengembangan profesi dinilai paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu hanya sebesar 69,2%. Hal tersebut dikarenakan para guru memiliki kegiatan di luar dari bidang pendidikan sehingga hal tersebut bisa membuat guru memiliki beberapa kegiatan dan memungkinkan guru kurang fokus yang akan berpengaruh kepada pengembangan profesi di bidang pendidikan. Tetapi hal ini bisa diantisipasi apabila pihak sekolah membuat beberapa peraturan dengan tujuan supaya karya pengembangan profesi guru tinggi atau meningkat,

salah satu caranya dengan mempromosikan guru yang memiliki hasil karya dan diakui oleh pejabat yang berwenang.

2. Kinerja guru memiliki spesifikasi atau kriteria tertentu yang diukur berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Kompetensi yang masih rendah adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Peningkatan kompetensi profesional bisa dilakukan apabila guru bisa lebih memahami dan mendalami materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.
3. Besarnya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru bergantung pada kekuatan indikator yang ada didalamnya, sehingga beberapa indikator yang relatif lemah pengaruhnya diharapkan lebih ditingkatkan lagi. Namun secara umum dapat dilihat dari nilai regresi yang menandakan adanya pengaruh antara sertifikasi guru terhadap kinerja guru, yaitu 0,757. Hasil ini menandakan pengaruh kuat. Sehingga sekolah diharapkan untuk tetap meningkatkan jumlah guru yang mengikuti uji sertifikasi guru. Sertifikasi guru seharusnya dijadikan sebagai alat untuk pengembangan profesionalitas yang memberikan pengalaman bagi guru didalam meningkatkan mutu pembelajaran, yang tidak hanya dijadikan untuk meningkatkan kesejahteraan semata.